

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan risiko kejadian *postoperative cognitive dysfunction* (POCD) pada pasien lansia post operasi antara general dan spinal anestesi di RSUD Kardinah Kota Tegal kepada 84 responden didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, status fisik ASA, jenis operasi, durasi operasi, dan pendarahan.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara general dan spinal anestesi dengan kejadian POCD post operasi pada pasien lansia di RSUD Kardinah Tegal.
3. Kejadian POCD dominan terjadi pada pasien yang menjalani operasi dengan general anestesi dibandingkan spinal anestesi.
4. Responden yang menjalani operasi dengan general anestesi memiliki potensi risiko 3 kali lebih besar terkena POCD dibandingkan dengan spinal anestesi.
5. Hasil analisa regresi logistik dari variabel jenis anestesi, status fisik ASA, dan durasi operasi menunjukkan kontribusi signifikan terhadap kejadian POCD, sehingga ketiga variabel ini layak digunakan untuk memprediksi besarnya peluang terkena POCD pada pasien lansia post operasi.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengantisipasi potensi risiko kejadian POCD, memberikan dan menyiapkan tindakan untuk mencegah atau menurunkan kejadian POCD.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pengamatan yang lebih lama, dan teliti dalam menilai dengan menggunakan kuisioner, sehingga dapat menjadi rujukan untuk mengantisipasi kejadian POCD.

3. Bagi institusi pendidikan

Data dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan anestesiologi dalam hal hubungan risiko kejadian *postoperative cognitive dysfunction* (POCD) pada pasien lansia post operasi antara general dan spinal anestesi. Bagi lingkungan keluarga pasien

4. Bagi lingkungan keluarga pasien

Perlu perhatian lebih, khususnya bagi keluarga pasien lanjut usia untuk dapat lebih mengantisipasi dan mengontrol keadaan pasien terkait dengan potensi risiko yang biasanya terjadi pada kejadian POCD.